

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membaginya dalam tiga tahap yaitu:

##### 1) Tahap Persiapan

Adapun persiapan mengajar yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan berikut.

###### a. Perumusan tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha dan kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu grup vokal sakha.

###### b. Penentuan alat evaluasi (Penyusunan instrumen)

Dalam penelitian ini ditentukan alat evaluasinya berupa tes menulis puisi. Cara mengevaluasi yaitu dengan dilaksanakan dua tes. Tes dilaksanakan di awal (*pretes*) dan dilaksanakan di akhir (*postes*) pembelajaran.

###### c. Perumusan proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha ini akan berlangsung selama dua minggu, pada kelas VIII F di SMP Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2008/2009.

###### d. Pemilihan dan pengurutan bahan pembelajaran

Bahan yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan indikator pembelajaran menulis puisi yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat

Satuan Dasar (KTSP). Dalam penelitian ini bahan yang dipilih adalah bahan pembelajaran menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII. Adapun urutan materi adalah pengertian puisi, jenis-jenis puisi, dan unsur-unsur pembangun puisi.

e. Alokasi waktu

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kali pertemuan (4X 40 menit). Setiap pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran (@ 2X 40 menit/jam pelajaran). Jadi, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran ini berjumlah 160 menit.

f. Penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam mengadakan penelitian ini acuan dalam proses belajar mengajar adalah menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

g. Konsultasi instrumen penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi instrumen yang akan diteskan kepada pembimbing skripsi. Dalam konsultasi instrumen ini, ada beberapa bagian instrumen yang harus direvisi.

h. Perbaikan instrumen

Tahap ini dilakukan setelah instrumen penelitian tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing skripsi.

## 2) Tahap Pengumpulan Data

### a. Pelaksanaan tes awal (*pretes*)

*Pretes* dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha.

### b. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha

Bahan yang disajikan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha.

### c. Pelaksanaan tes akhir (*postes*)

Setelah siswa mendapat perlakuan, siswa melaksanakan *postes*. Tes ini untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yaitu menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha.

### d. Penyebaran angket

Angket diberikan pada siswa setelah selesai kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha.

## 3) Tahap Pengolahan Data

### a. Memeriksa dan menilai hasil tes akhir

Langkah ini dilakukan dengan cara menganalisis puisi siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Penilaian ini

menggunakan uji antarpemimbang. Aspek yang dinilai mencakup tema, diksi, imaji, bahasa figuratif, dan tipografi/tata wajah.

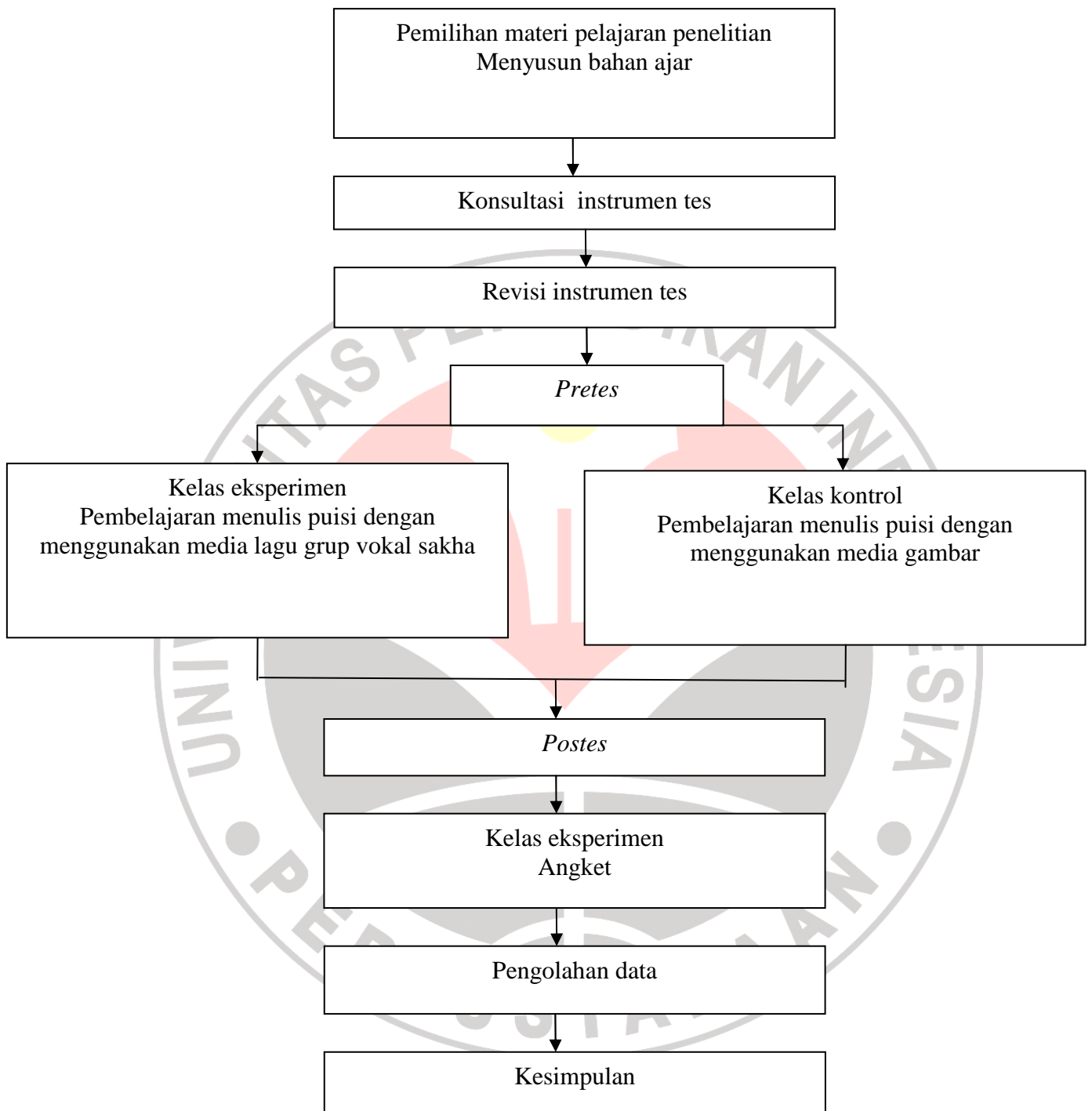
b. Membandingkan hasil awal dan hasil akhir dengan teknik korelasi

Tahap ini dilakukan setelah memeriksa dan menilai hasil tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*), baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha dan kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu grup vokal sakha.

c. Menyimpulkan hasil perbandingan tes awal dan tes akhir

Setelah dilakukan tahap memeriksa dan menilai hasil tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*), maka kita akan bisa menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha dan kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu grup vokal sakha.

Secara umum prosedur penelitian ini disajikan pada bagan berikut.



**Bagan 3.1. Prosedur Penelitian**

### 3.2 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam pengolahan datanya berupa angka-angka dalam statistik. Menurut Sugiyono (2008: 8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Eksperimen semu merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan randomisasi (*randomness*) dalam penentuan subjek kelompok peneliti, dengan pertimbangan tidak memungkinkannya mengubah situasi sampel yang dimaksud.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1992) bahwa kuasi eksperimen adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian subjek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

Desain penelitian pada penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain “*pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan tes awal dan tes akhir disertai kelompok kontrol. Berikut tabel penelitian.

**Tabel 1.3**

**Desain Penelitian**

E	0 <sub>1</sub>	X <sub>e</sub>	0 <sub>2</sub>
K	0 <sub>3</sub>	X <sub>k</sub>	0 <sub>4</sub>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

0<sub>1</sub> : uji awal pada kelompok eksperimen

0<sub>2</sub> : uji akhir pada kelompok eksperimen

X<sub>e</sub> : perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha

X<sub>k</sub> : perlakuan pada kelompok kontrol berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar

0<sub>3</sub> : uji awal pada kelompok kontrol

0<sub>4</sub> : uji akhir pada kelompok kontrol

Desain penelitian di atas, menggunakan dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan (mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha. Sebaliknya, kelompok kontrol adalah kelompok pembandingan yang

tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan media lagu, tetapi tetap mendapatkan perlakuan yakni pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua RPP, yang pertama adalah RPP untuk kelas eksperimen dan yang kedua adalah kelas kontrol. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP (terlampir).

#### 2) Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal pertemuan (*pretes*) dan akhir pertemuan (*postes*). Tes pada awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah dilakukan perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha, diadakan dua kali tes. Tes pertama yaitu *pretes*, siswa menulis puisi tidak menggunakan media lagu grup vokal sakha. Tes kedua yaitu *postes*, siswa menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha.

Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, diksi, imaji, bahasa figuratif/gaya bahasa, dan tipografi. Untuk mempermudah penilaian terhadap aspek-aspek penilaian, maka digunakan skala penilaian dari angka 1-5.

### **3) Instrumen Observasi**

Observasi ini berupa penelitian guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia (pengamat) untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu grup vokal sakha dengan judul yang dilaksanakan peneliti (terlampir).

### **4) Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih (terlampir).

### **3.5 Sumber Data**

Menurut Arikunto (1998: 102), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subjek darimana data diperoleh”.

#### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam kehidupan kegiatan penelitian, baik yang berupa benda, manusia, peristiwa, maupun gejala-gejala yang akan terjadi. Sebagaimana dikemukakan Ali (1984: 54), bahwa keseluruhan objek penelitian baik dalam bentuk manusia, benda, maupun bahan disebut populasi. Menurut Sugiyono (1997: 57), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi.

#### **2) Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sukmadinata, 2005: 250). Menurut Arikunto (1998: 117), yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah populasi yang dianggap mewakili populasi (homogen) secara keseluruhan dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menetapkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VIII-F sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelompok kontrol.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian. Nazir (1983: 211) mengemukakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut.

#### **1) Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu kajian tentang sumber acuan dalam melakukan penelitian.

#### **2) Observasi**

Observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar.

### 3) Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Nurkencana dan Sumartono dalam (Nurgiantoro, 1983: 25) berpendapat bahwa tes merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan nilai tentang prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai dengan teman-temannya atau nilai standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, tes diberikan dua kali, yaitu tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*). Tes awal yang diambil peneliti dalam mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran menulis puisi tidak menggunakan media lagu, sedangkan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar menulis puisi dengan menggunakan media lagu setelah mereka diberi perlakuan.

### 4) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{o}{JA}$$

Keterangan:

S : nilai dari setiap observer

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

$S_t$  = skor total

$S_1$  = skor dari pengamat 1

$S_2$  = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00-3,50= A

3,49-3,00= B

2,99-2,50= C

1,99-1,50= D

- 2) Menilai dan menganalisis hasil pretes dan postes tes menulis puisi siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol berdasarkan aspek penilaian. Penilaian hasil pretes dan postes puisi siswa dinilai oleh tiga orang penilai.

**Tabel 2.3**  
**Aspek Penilaian Menulis Puisi**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Tema						
2	Diksi						
3	Imaji						
4	Bahasa figuratif						
5	Tipografi/tata wajah						
<b>Jumlah</b>							

Rumusan Penilaian:  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Menulis Puisi**

Kategori	Kriteria	Skor
Tema	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
	Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
	Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
	Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
	Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1
Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan	5
	Diksi yang digunakan sudah bagus, bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan	4
	Diksi yang digunakan belum bervariasi	3
	Masih ada diksi yang kurang tepat	2
	Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	1
Imaji	Imaji yang digunakan sangat tepat, sangat menimbulkan suasana, dan sangat memperkuat daya ungkap/bayang	5
	Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap/bayang	4
	Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan	3

	suasana, namun kurang memperkuat daya ungkap/bayang	
	Imaji yang digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan suasana, dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang	2
	Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana, dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang	1
Bahasa Figuratif/gaya bahasa	puisi yang sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif	5
	puisi banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif	4
	puisi sedikit menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	3
	puisi jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	2
	tidak menggunakan gaya bahasa	1
Tipografis/tata wajah	tipografi yang digunakan sangat tepat, sangat bervariasi, dan menimbulkan keindahan	5
	tipografi yang digunakan cukup bagus, sangat bervariasi, namun kurang menimbulkan keindahan	4
	tipografi yang digunakan masih sederhana, bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan	3
	tipografi yang digunakan masih sederhana	2
	tidak menggunakan tipografi	1

**Tabel 4.3**  
**Kriteria Penilaian Puisi**

Skala penilaian	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup baik
4	Baik
5	Baik sekali

- 3) Menyusun skor menulis puisi siswa hasil pretes dan postes antara penilai kelas eksperimen dan kelas kontrol..

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

- 4) Uji reliabilitas nilai puisi siswa hasil pretes dan postes antar penilai dengan menggunakan rumus Hyot.

$$\frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antara penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{tt} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Nilai tersebut dapat dilihat dari tabel Guilford

**Tabel 5.3**  
**Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak valid

- 5) Uji normalitas nilai puisi siswa

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Menurut Rahayu (2005:189), teknik Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal. Dengan ketentuan angka probabilitas:

**Tabel 6.3**

Probabilitas $>0.05$ maka $H_0$ diterima Probabilitas $<0.05$ maka $H_0$ ditolak
---

6) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata dengan menggunakan

$$\text{rumus: } F = \frac{vb}{vk}$$

Data dinyatakan homogeny bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada derajat kebebasan  $db=N-1$

7) Melakukan uji signifikansi dengan perbedaan rata-rata *prates* dan *postes* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor dari kelompok yang akan diuji
- b. Mencari perbedaan rata-rata pertambahan (*gain*) nilai *prates* dan *postes* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Mencari nilai t hitung dengan rumus

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

- d. Menentukan taraf signifikan dengan menentukan derajat kebebasan di mana:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti signifikan.

8) Mengolah data angket

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi tiap jawaban dari responden

n : jumlah responden

% : presentase frekuensi tiap jawaban responden

Persentasi yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 7.3**  
**Tafsiran Penilaian Angket**

<b>Besar persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

